

	SOP ANASTESI LOKAL GIGI		
	SOP	No. Dokumen : 165/SOP-UKP/2024	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 15 Februari 2024	
		Halaman : 1/4	
UPTD Puskesmas Pulau Tiga			<u>Dina Inari Memoriny, AMK</u> NIP. 198511062010012023
1. Pengertian	Anatesi lokal untuk pencabutan gigi yang terdiri dari anatesi topikal seperti penggunaan chloride ethyl, anastesi infiltrasi digunakan untuk pencabutan gigi sulung atau tetap dengan cara menetrasi cairan anastesi ke jaringan gusi. Blok anastesi digunakan untuk pencabutan gigi tetap diregio posterior rahang atas dan rahang bawah atau untuk pencabutan beberapa gigi dalam 1 regio.		
2. Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah penerapan pelaksanaan anastesi lokal gigi.		
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Pulau Tiga Nomor 017/PKM/2024, tentang Pedoman/Panduan SOP, Kerangka Acuan Kegiatan Penyelenggaraan UKP.		
4. Referensi	- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/MENKES/62/2015 tentang Panduan Klinis bagi Perawat Gigi. - Federsen, 1996, buku ajaran praktis bedah mulut, EGC :Jakarta		
5. Prosedur/langkah-langkah	- Persiapan alat dan bahan - Dental unit - Spuite / citoject - Alat diagnosis dasar - Alat pencabut gigi - Tampon/ kassa - Cairan anastesi : larutan lidocaine - Cairan Iodine povidon - Petugas yang melaksanakan - Dokter gigi - Perawat gigi - Langkah-langkah - Petugas memanggil pasien - Petugas melakukan identifikasi pasien - Petugas melakukan anamnesa secara lengkap - Petugas mengarahkan pasien ke dental unit untuk dilakukan pemeriksaan - Petugas memakai APD lengkap dan alat steril sudah siap - Setelah pemeriksaan selesai dan gigi indikasi untuk dicabut, pasien menandatangani informed concent ❖ Anatesi topikal dengan chloride ethyl - Petugas menjelaskan topical anastesi kepada pasien - Petugas mengambil kapas kecil dan menyemprotkan larutan		

UPTD Puskesmas Pulau Tiga	SOP ANASTESI LOKAL GIGI		<u>Dina Inari Memoriny, AMK</u> NIP. 198511062010012023
	SOP	No. Dokumen : 165/SOP-UKP/2024	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 15 Februari 2024	
		Halaman : 2/4	
	chloride ethyl sehingga terlihat lapisan seperti es langkah – langkah • Kapas diletakkan dibagian gusi gigi yang akan dicabut sampai mukosa gigi terlihat pucat kemudian gigi segera di cabut menggunakan tang sesuai momenklatur gigi • Petugas meletakkan tampon kasa steril setelah pencabutan dan menganjurkan pasien mengigit tampon selama 30 menit untuk mengurangi pendarahan ❖ Anastesi Infiltrasi • Petugas menjelaskan lokal anastesi kepada pasien • Petugas membersihkan sekitar gigi yang akan dicabut dengan larutan lidocaine • Petugas mempersiapkan citoject / syringe, karpul dan cairan anastesi. • Petugas memasukan jarum syringe 3 cc digusi bagian apikal gigi sebelah bukal gigi yang akan dicabut selama 2-3 mm. Lalu cairan anasesi di deponir sekitar 0,5 cc sampai mukosa terlihat pucat. Setelah itu dokter gigi memasukan jarum syringe di gusi. Bagian aplikasi gigi disebelah palatal lingual gigi yang akan dicabut selama 2-3 mm lalu cairan anatesi di deponir sekitar 0,5 cc sampai mukosa terlihat pucat. Apabila petugas menggunakan citojekt, jarum citoject dimasukan kedalam intrallgment sekeliling gigi yang akan dicabut selama 2mm kemudian cairan anastesi di deponir sekitar 0,2 sampai 0,3 cc sampai mukosa terlihat pucat • Petugas melakukan pencabutan gigi sesuai dengan nomenklatur gigi dan setelah selesai diberikan tampon kasa steril untuk pencegahan pendarahan ❖ Anastesi Blok Mandi Bula • Petugas membersihkan sekitar gigi yang akan dicabut dengan larutan Iodine • Petugas menjelaskan lokal anastesi kepada pasien • Perawat gigi mempersiapkan syringe 3cc beserta cairan anastesi • Petugas meletakkan jari telunjuk atau ibu jari pada tonjolon koronold sebagai panduan lokasi penyuntikan pada tepi ramus mandi bular • Petugas mengarahkan jarum suntik dari regio gigi premolar lalu di aspirasi, jika tidak ada darah maka cairan anatesi dideponir		

UPTD Puskesmas Pulau Tiga	SOP ANASTESI LOKAL GIGI		Dina Inari Memoriny, AMK NIP. 198511062010012023
	SOP	No. Dokumen : 165/SOP-UKP/2024	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 15 Februari 2024	
		Halaman : 3/4	
	0,5mm untuk anastesi nerpus alpiolaris inferior • Petugas lalu menggeser jarum menelusuri tulang sedalam kira-kira 5-10 mm lalu di aspirasi, jika tidak ada darah maka cairan di deponir 1mm untuk menganastesi nerpus lingualis • Petugas mencabut jarum dari mukosa gigi dan menunggu reaksi anastesi sebelum melakukan pencabutan gigi • Petugas melakukan pencabutan gigi sesuai dengan nomenklatur gigi. • Pasien dapat dirujuk ke fasilitas kesehatan lanjutan jika terjadi komplikasi pencabutan yang berbahaya • Petugas melakukan KIE kepada pasien setelah selesai melakukan tindakan		
6. Diagram Alir	Pasien Datang Petugas Melakukan pengkajian Klinis Informed consent Tidak Ya Petugas menyiapkan alat dan bahan Petugas mencuci tangan Petugas memakai APD Anastesi lokal Pencabutan gigi/Ekstraksi		

UPTD Puskesmas Pulau Tiga	SOP ANASTESI LOKAL GIGI			<u>Dina Inari Memoriny, AMK</u> NIP. 198511062010012023
	SOP	No. Dokumen : 165/SOP-UKP/2024		
		No. Revisi : -		
		Tanggal Terbit : 15 Februari 2024		
		Halaman : 4/4		
	Pembersihan luka/desinfeksi ↓ KIE kepada pasien → Dokumentasi			
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	-			
8. Unit terkait	1. Pendaftaran 2. Pelayanan Poli Gigi			
9. Dokumen terkait	1. Rekam Medik 2. Register 3. Informed consent			
10. Rekaman Historis Perubahan				
No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan tanggal

	SOP ANASTESI LOKAL GIGI		
	DAFTAR TILIK	No. Dokumen :	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit :	
		Halaman : 1/1	
UPTD Puskesmas Pulau Tiga			<u>Dina Inari Memoriny, AMK</u> NIP. 198511062010012023

Unit :
Nama Petugas :
Tanggal Pelaksanaan :

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1.	Apakah petugas Melakukan pengkajian Klinis		
2.	Apakah petugas memberi tahu maksud tindakan kepada pasien		
3.	Apakah pasien mengisi informed consent		
4.	Apakah petugas memakai APD		
5.	Apakah petugas menyiapkan alat – alat dan bahan		
6.	Apakah petugas melakukan anastesi lokal		
7.	Apakah petugas melakukan pencabutan/ekstraksi gigi		
8.	Apakah petugas melakukan pembersihan Luka / Desinfeksi		
9.	Apakah petugas melakukan KIE kepada pasien		
Jumlah			

Compliance rate (CR) = $\frac{YA}{YA+TIDAK} \times 100\% = \dots\dots\%$

Pulau Tiga, 2024
Pelaksana/Auditor

NIP.